

Pemberdayaan Perpustakaan Kelurahan Untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Kelurahan Mrican Kecamatan Mojoroto Kota Kediri

^{a*} Dhirta Satria Hanantha, ^a Mohammad Wahyu Alghifari, ^a Karisma Yuliani,
^a M. Dwi Hidayat, ^a Trisna Mitaloka, ^a Moh. Erga Isyafak, ^a Eka Nur Annisa,
^a Alfito Riansa Dinova, ^a Muhammad Rizky Risalatullah, ^a Getar Alam
Virghani, ^a Eril Wahyu Alfiano, ^a Eriyana Putri, ^a RA Jauza Hanun Raras
Widowati Hapsari, ^a Sinta Nur Tsuwaibah, ^a Sigit Puji Winarko
^a Universitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak—Minat baca yang rendah dapat diamati dari seberapa sering kunjungan masyarakat ke perpustakaan kelurahan berdasarkan dari buku tamu perpustakaan. Ini menunjukkan kurangnya peran perpustakaan kelurahan sebagai sarana atau fasilitas publik yang menyediakan sumber informasi bagi masyarakat Kelurahan Mrican, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Selain itu, kurang tertatanya buku dan koleksi serta lingkungan yang kurang terawat menjadikan perpustakaan Kelurahan Mrican sepi pengunjung. Maka dari itu perlu adanya pemberdayaan perpustakaan Kelurahan Mrican agar dapat menjadi sarana publik penyedia informasi dan pengetahuan masyarakat. Metode yang digunakan yaitu penataan dan pendataan ulang buku dan koleksi perpustakaan. Hasil dari dilakukannya pemberdayaan perpustakaan Kelurahan Mrican yaitu buku dan koleksi perpustakaan menjadi tertata dan juga didata pada buku induk, pengelompokan buku sesuai nomor klasifikasi buku, dekorasi ruang baca dan perawatan halaman depan perpustakaan menjadi lingkungan perpustakaan menjadi lingkungan baca yang nyaman, serta mulai adanya kunjungan dari masyarakat dan lingkungan sekolah dasar (SD) setelah dilakukan sosialisasi terkait program-program perpustakaan.

Kata Kunci—pemberdayaan; perpustakaan; minat baca

Abstract— Low interest in reading can be observed from how often people visit the sub-district library based on the library guest book.. This shows the lack of role of the urban village library as a public facility that provides information sources for the people of Mrican Village, Mojoroto District, Kediri City. In addition, the lack of organized books and collections and the poorly maintained environment make the Mrican Village library deserted visitors. Therefore, it is necessary to empower the Mrican Village library so that it can become a public facility for providing information and knowledge to the community. The method used is the arrangement and re-registration of books and library collections.. The results of empowering the Mrican Village library are books and library collections are organized and also recorded in the master book, grouping books according to book classification numbers, decorating the reading room and maintaining the front yard of the library into a comfortable reading environment, and starting visits from the community and elementary school (SD) environment after socialization related to library programs.

Keywords— empowerment; library; reading interest

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Corresponding Author:

Dhirta Satria Hanantha,
Universitas Nusantara PGRI Kediri,
Email: dhirtahanantha22@gmail.com



I. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi menuntut masyarakat untuk lebih cerdas dalam memilih, mencari, dan mengolah berbagai informasi yang tersebar. Perkembangan teknologi juga memberikan manfaat sebagai sumber belajar yang murah dan mudah diakses (Saidah & Damariswara, 2021). Akan tetapi, perkembangan yang cukup masif ini mengakibatkan terjadinya ledakan informasi yang memaksa masyarakat untuk dapat memahami isi dari sebuah narasi informasi yang tersaji secara cepat. Kemampuan memahami bacaan yang rendah sering kali menyebabkan penafsiran yang kurang tepat dari suatu informasi. Hal ini dapat terjadi karena rendahnya kemampuan memahami bacaan yang berpengaruh pada kemampuan berpikir kritis seseorang (Rizky Anisa et al., 2021). Perpustakaan dapat menjadi sarana untuk memfasilitasi masyarakat dalam upaya mengembangkan kemampuan memahami bacaan. Karena dengan membiasakan diri membaca suatu bacaan akan mengasah kemampuan individu dalam menangkap makna dari suatu informasi. Selain itu, perpustakaan juga dapat menjadi sumber informasi yang dibutuhkan masyarakat dalam meningkatkan kualitas kehidupannya (Sukri & Wahyuni, 2024). Salah satu jenis perpustakaan yang paling dekat dengan masyarakat dan dapat menjadi sumber informasi yang relevan dengan masyarakat di wilayah tersebut yaitu perpustakaan kelurahan (Walfikri Walfikri & Zulkarnaini Zulkarnaini, 2024).

Kelurahan Mrican merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Kelurahan Mrican termasuk dalam kelurahan dengan fasilitas publik yang lengkap. Kelengkapan fasilitas ini dapat ditinjau dari terdapatnya perpustakaan kelurahan (Setyoningsih & Krismayani, 2023). Perpustakaan kelurahan merupakan layanan publik dalam bidang pendidikan yang berada di wilayah suatu kelurahan (Wahdian & Hardiansyah, 2023). Perpustakaan kelurahan merupakan lembaga yang dikelola oleh masyarakat dan untuk masyarakat yang bertujuan memfasilitasi kebutuhan masyarakat dalam memberikan informasi, ilmu pengetahuan, pendidikan, dan rekreasi pada seluruh masyarakat di kelurahan tersebut (Hardiansyah et al., 2021). Selain itu, tugas dan fungsi utama dari perpustakaan yaitu untuk menghimpun, memelihara, dan memberdayakan koleksi yang dimiliki perpustakaan tersebut (Syafik Bahaudin & Wasisto, 2019). Perpustakaan kelurahan menjadi sumber pendidikan informal bagi masyarakat (Dani & Mu'aimanah, 2024). Sehingga dapat disimpulkan bahwa perpustakaan kelurahan merupakan layanan publik dalam bidang pendidikan yang mempunyai tugas untuk menghimpun, memelihara, dan memberdayakan koleksi perpustakaan tersebut dengan tujuan untuk memberikan informasi, ilmu pengetahuan, serta rekreasi pada masyarakat kelurahan tersebut. Perpustakaan Kelurahan Mrican bersifat universal, artinya memiliki kesamaan tugas pokok dan fungsi, yaitu mengumpulkan dari berbagai sumber, memelihara, merawat, melestarikan, dan

memberdayakan koleksi yang dimiliki perpustakaan. Perpustakaan Kelurahan Mrican seharusnya tidak hanya sekedar ada secara fisik tanpa melakukan kegiatan apa pun, tetapi perlu diberdayakan secara optimal (Gemasih F, 2022). Perpustakaan Kelurahan Mrican merupakan sarana penyedia sumber bacaan untuk mengembangkan minat baca masyarakat di Kelurahan Mrican. Akan tetapi, untuk saat ini perpustakaan di Kelurahan Mrican belum maksimal dalam menjalankan perannya bagi masyarakat Kelurahan Mrican. Adapun permasalahan yang menjadi penghambat perpustakaan Kelurahan Mrican untuk menjadi sumber pengetahuan masyarakat antara lain: (1) Kurang tertatanya koleksi perpustakaan, (2) Belum dilakukan pendataan buku, (3) Jam operasional perpustakaan yang minim, (4) Minat membaca masyarakat yang rendah, (5) Kurangnya sosialisasi tentang perpustakaan kelurahan pada masyarakat dan lingkungan pendidikan sekitar.

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan suatu kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa sebagai bentuk pengaplikasian teori yang dipelajari di universitas untuk dipraktikkan pada lingkungan masyarakat. Dari uraian masalah di atas, KKN-T Universitas Nusantara PGRI Kediri Kelurahan Mrican menilai perlu dilakukan pemberdayaan kembali perpustakaan Kelurahan Mrican agar dapat memenuhi tugas dan fungsi utamanya serta dapat menjalankan perannya sebagai suatu lembaga pendidikan informal yang dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat di Kelurahan Mrican, Kecamatan Mojoagung, Kota Kediri.

II. METODE

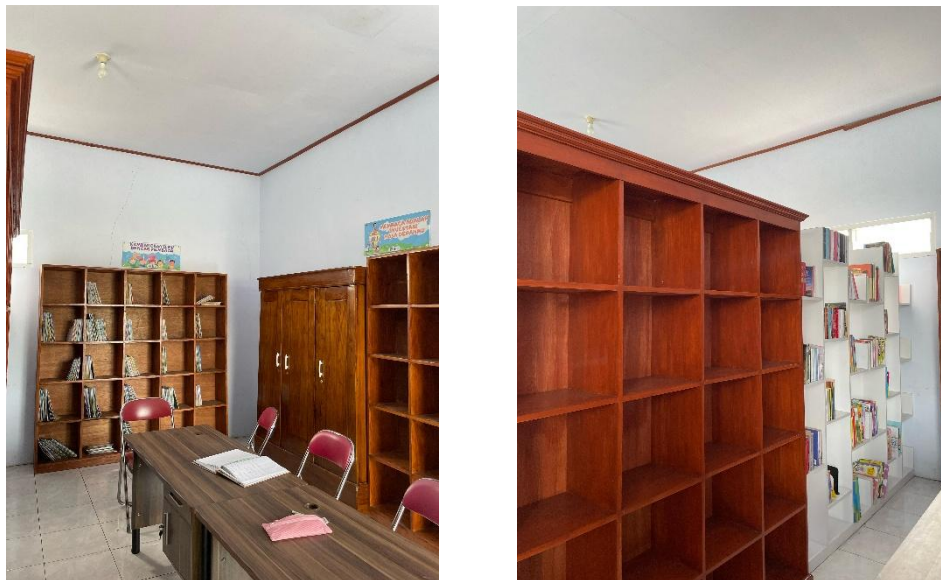
Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Mrican, Kecamatan Mojoagung, Kota Kediri merupakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan selama 28 hari. Pemberdayaan perpustakaan Kelurahan Mrican dilakukan dengan beberapa langkah terstruktur dan sistematis agar dapat menanggulangi kemungkinan kesalahan dalam melakukan pendataan. Metode yang dilakukan dalam pemberdayaan perpustakaan di Kelurahan Mrican yaitu penataan dan pendataan ulang buku serta koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan Kelurahan Mrican. Tahapan kegiatan pemberdayaan perpustakaan Kelurahan Mrican dapat dijabarkan sebagai berikut: pertama, dilakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi perpustakaan Kelurahan Mrican; kedua, melakukan diskusi untuk merencanakan kegiatan mengatasi permasalahan; ketiga, melakukan kegiatan observasi di perpustakaan daerah Kota Kediri; keempat, penataan dan pendataan buku koleksi yang dimiliki perpustakaan Kelurahan Mrican; kelima, melakukan sosialisasi perpustakaan kelurahan di sekolah dasar (SD) dan masyarakat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberdayaan perpustakaan kelurahan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi di perpustakaan Kelurahan Mrican dan dilakukannya wawancara dengan pengurus perpustakaan. Berikut ini upaya yang dilakukan mahasiswa KKN-T Universitas Nusantara PGRI Kediri dalam memberdayakan perpustakaan Kelurahan Mrican untuk meningkatkan minat baca masyarakat di Kelurahan Mrican:

a. Gambaran Umum Perpustakaan Kelurahan Mrican

Perpustakaan Kelurahan Mrican merupakan perpustakaan yang dimiliki oleh Kelurahan Mrican yang terletak di sebelah timur lapangan Kelurahan Mrican. Kondisi perpustakaan ini sebelum dilakukan pemberdayaan oleh mahasiswa KKN-T Universitas Nusantara PGRI Kediri dalam kondisi kurang terawat, buku yang tidak tertata, pendataan buku koleksi perpustakaan yang tidak lengkap, dan kondisi lingkungan perpustakaan yang tidak terawat karena banyak rumput liar di halaman perpustakaan menambah kesan kurang nyaman. Keadaan lingkungan dan buku yang kurang terawat serta ditunjang jam operasional yang kurang mengakibatkan perpustakaan ini kurang diminati masyarakat sebagai sumber dalam mencari informasi. Keterbatasan tenaga dalam mengoperasikan perpustakaan mempengaruhi jam operasional perpustakaan yang hanya buka di hari Rabu saja atau dapat dikatakan buka hanya sekali dalam seminggu. Dengan adanya sumber daya yang dimiliki perpustakaan kelurahan ini dapat diberdayakan untuk meningkatkan minat baca masyarakat di Kelurahan Mrican. Sehingga dapat mengembalikan tugas dan fungsi utama serta peran perpustakaan kelurahan dalam menyediakan tempat sebagai sumber informasi masyarakat.



Gambar 1. Keadaan Awal Perpustakaan

b. Diskusi Untuk Melakukan Kegiatan Pemberdayaan Perpustakaan

Kegiatan diskusi dilakukan sebagai langkah awal setelah dilakukannya observasi dan wawancara terkait kondisi perpustakaan Kelurahan Mrican. Diskusi yang dilakukan membahas terkait alur yang akan dilakukan dalam memberdayakan perpustakaan di Kelurahan Mrican. Dari hasil diskusi didapatkan keputusan yaitu melakukan kegiatan observasi dan pembelajaran yang dilakukan di perpustakaan daerah Kota Kediri. Hal ini dirasa penting karena perlu adanya referensi atau literatur terkait perpustakaan yang ideal dan penataan serta pendataan buku koleksi perpustakaan yang tepat. Tentunya kerja sama yang dilakukan dengan perpustakaan daerah Kota Kediri membawa dampak yang signifikan sebagai gambaran umum perpustakaan yang ideal di lingkup kelurahan.



Gambar 2. Diskusi Pemberdayaan Perpustakaan

c. Observasi Di Perpustakaan Daerah Kota Kediri

Perumusan kegiatan dalam pemberdayaan perpustakaan memerlukan sumber atau literatur perpustakaan yang ideal untuk suatu daerah. Dalam menunjang terwujudnya perpustakaan kelurahan yang sesuai, maka perlu dilakukan observasi dan pembelajaran terkait penataan serta pendataan buku dan koleksi perpustakaan. Kegiatan observasi dan pembelajaran ini dilakukan di perpustakaan daerah Kota Kediri. Kegiatan observasi dan pembelajaran perpustakaan yang dilakukan meliputi pendataan inventaris yang dimiliki perpustakaan seperti adanya buku induk yang mendata seluruh koleksi yang dimiliki perpustakaan, stempel perpustakaan sebagai legalitas dari perpustakaan, buku tamu untuk mendata kunjungan yang dilakukan di perpustakaan, dan buku keanggotaan perpustakaan itu sendiri. Penataan buku dilakukan sesuai dengan hasil pengklasifikasian buku. Pengklasifikasian buku dilakukan sesuai dengan nomor klasifikasi buku. Nomor klasifikasi ditentukan sesuai aturan di aplikasi E-DDC Edition 23 serta ditentukan berdasarkan jenis buku seperti buku fiksi, non fiksi, buku anak, biografi dan jenis-jenis buku lainnya.



Gambar 3. Kunjungan Observasi Di Perpustakaan Kota Kediri

d. Penataan Dan Pendataan Buku Koleksi Di Perpustakaan Kelurahan Mrican

Penataan dan pendataan buku di perpustakaan dilakukan sesuai dengan hasil observasi dan pembelajaran yang dilakukan di perpustakaan daerah Kota Kediri. Kegiatan penataan dan pendataan buku dan koleksi perpustakaan dilakukan secara sistematis seperti hasil arahan dan pembelajaran di perpustakaan daerah Kota Kediri. Langkah awal yang dilakukan dalam kegiatan penataan dan pendataan buku yaitu pengelompokan buku sesuai dengan nomor klasifikasinya. Setelah dilakukan pengelompokan, selanjutnya juga dilakukan pendataan secara manual pada buku induk. Pendataan pada buku induk ini dilakukan guna mengecek dan melakukan pendataan ulang terhadap buku dan koleksi yang dimiliki perpustakaan kelurahan. Setelah diklasifikasikan dan dilakukan pendataan pada buku induk, selanjutnya buku dan koleksi perpustakaan lainnya dibuatkan kode buku sesuai dengan nomor klasifikasi yang telah ditentukan. Kode buku yang telah dibuat selanjutnya akan dicetak dan dilakukan penempelan kode buku pada masing-masing buku. Penempelan kode buku ini bertujuan untuk memudahkan dalam mendata atau mengecek buku atau koleksi perpustakaan lainnya. Dan sebagai langkah akhir dalam penataan dan pendataan buku, dilakukan penataan atau penyusunan buku sesuai dengan klasifikasi yang telah ditentukan. Tentunya penataan dilakukan pada rak-rak yang telah ditentukan klasifikasinya. Selain kegiatan penataan dan pendataan juga dilakukan kegiatan dekorasi ruang baca serta perawatan lingkungan depan perpustakaan yang terkesan kurang terawat. Dekorasi ruang baca dan perawatan lingkungan

depan perpustakaan diharapkan dapat menjadi pemicu dalam memacu minat baca masyarakat karena tersedianya ruang baca yang bersih dan nyaman.



Gambar 4. Penataan Dan Pendataan Buku

e. Sosialisasi Perpustakaan Pada Sekolah Dasar Dan Masyarakat Kelurahan Mrican

Kegiatan sosialisasi menjadi suatu kegiatan yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan pemahaman sebuah kelompok dalam memaknai suatu hal. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat membaca masyarakat yaitu dengan dilakukannya sosialisasi kepada masyarakat dan lingkungan pendidikan sekolah dasar (SD) terkait program dan pemberdayaan ulang yang telah dilakukan pada perpustakaan Kelurahan Mrican. Sasaran sosialisasi ini menyasar seluruh lapisan masyarakat dari berbagai kalangan usia, baik pada usia pendidikan maupun usia produktif bahkan usia lanjut. Sosialisasi dilakukan guna membantu mempromosikan perpustakaan Kelurahan Mrican agar dapat menjadi penunjang sekaligus fasilitas masyarakat dalam mencari informasi dan meningkatkan minat baca. Sosialisasi dilakukan dengan melakukan kunjungan sosialisasi dari tingkat kelurahan dan dilanjutkan menuju setiap RW (Rukun Warga) yang ada di Kelurahan Mrican. Tidak hanya itu, sosialisasi juga dilakukan pada lingkungan pendidikan sekolah dasar (SD) di Kelurahan Mrican. Dengan diadakannya sosialisasi pada lingkungan masyarakat dan lingkungan pendidikan diharapkan nantinya dapat membuat masyarakat lebih sadar dalam memanfaatkan fasilitas yang dimiliki oleh Kelurahan Mrican. Sehingga perpustakaan Kelurahan Mrican dapat beroperasi sebagaimana tugas dan fungsi utama perpustakaan sebagai penyedia layanan informasi bagi

masyarakat Kelurahan Mrican. Karena letaknya yang berdekatan dengan lapangan kelurahan, perpustakaan juga dapat menjadi sarana rekreasi bagi masyarakat maupun siswa-siswi sekolah dasar (SD) di lingkup Kelurahan Mrican.



Gambar 5. Sosialisasi Perpustakaan Di Sekolah Dan Masyarakat

f. Dampak Pemberdayaan Perpustakaan Kelurahan Mrican Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kelurahan Mrican

Kegiatan pemberdayaan perpustakaan dilakukan untuk meningkatkan minat baca masyarakat di Kelurahan Mrican. Dengan adanya perpustakaan kelurahan dapat menjadi pemantik utama atau penunjang utama dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Setelah dilakukan kegiatan pemberdayaan pada perpustakaan dan dilakukan sosialisasi pada masyarakat Kelurahan Mrican serta lingkungan pendidikan dasar (SD) di lingkungan Kelurahan Mrican, diharapkan dapat menjadi pemicu dalam meningkatkan minat membaca yang dimiliki masyarakat Kelurahan Mrican. Penataan dan pendataan serta dekorasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-T Universitas Nusantara PGRI Kediri pada perpustakaan Kelurahan Mrican diharapkan dapat menghasilkan dampak yang positif bagi peningkatan fungsi dan peran perpustakaan untuk menjadi sumber literatur, sarana mencari informasi, pengetahuan, dan sebagai sarana rekreasi masyarakat di Kelurahan Mrican serta dapat menumbuhkan minat baca masyarakat di Kelurahan Mrican. Tentunya hasil yang sesungguhnya belum dapat dinilai dalam waktu yang singkat ini, akan tetapi hasil yang dapat diamati untuk saat ini yaitu mulai terdapat peningkatan pengunjung perpustakaan Kelurahan Mrican. Pengunjung perpustakaan Kelurahan Mrican ini meliputi masyarakat umum maupun

dari lingkup pendidikan dasar (SD) yaitu siswa-siswi sekolah dasar di Kelurahan Mrican. Hal ini menunjukkan adanya dampak positif dari kegiatan pemberdayaan perpustakaan Kelurahan Mrican dan dilakukannya sosialisasi terkait program-program yang dimiliki oleh perpustakaan Kelurahan Mrican.



Gambar 6. Kunjungan Perpustakaan

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan perpustakaan kelurahan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-T Universitas Nusantara PGRI Kediri di Kelurahan Mrican untuk upaya untuk meningkatkan minat baca masyarakat di Kelurahan Mrican. Dari kegiatan pemberdayaan perpustakaan ini mendapatkan hasil yang memuaskan. Kegiatan pemberdayaan ini dimulai dengan observasi dan wawancara terkait permasalahan yang dialami perpustakaan Kelurahan Mrican. Selanjutnya, melakukan observasi dan pembelajaran terkait penataan dan pendataan perpustakaan di perpustakaan daerah Kota Kediri. Langkah ketiga yaitu dilakukan pendataan buku sesuai dengan klasifikasi buku dan nomor klasifikasi buku. Sebagai hasil dari kegiatan pemberdayaan dilakukan kegiatan sosialisasi perpustakaan Kelurahan Mrican kepada masyarakat Kelurahan Mrican dan lingkup sekolah dasar (SD) di Kelurahan Mrican. Dari kegiatan pemberdayaan perpustakaan kelurahan didapatkan hasil yaitu mulai adanya kunjungan perpustakaan oleh berbagai lini masyarakat dan dari sekolah dasar (SD) di Kelurahan Mrican. Ini menunjukkan adanya hasil yaitu peningkatan minat membaca masyarakat di Kelurahan Mrican dan adanya peningkatan minat membaca dari para siswa-siswi sekolah dasar (SD). Hasil dari pemberdayaan perpustakaan

Kelurahan Mrican ini dapat menciptakan lingkungan baca yang nyaman dan indah untuk dikunjungi sebagai sumber informasi dan sarana rekreasi. Pemberdayaan perpustakaan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-T Universitas Nusantara PGRI Kediri mendapat hasil yang memuaskan, sehingga dapat dilakukan kegiatan lanjutan dan pengembangan sedemikian rupa sehingga dapat tercipta program-program yang lebih menarik lagi untuk para pengunjung perpustakaan Kelurahan Mrican, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri. Untuk keberlanjutan dari pemberdayaan perpustakaan Kelurahan Mrican agar dapat mengakomodasi keperluan masyarakat tentang kebutuhan informasi dan pengetahuan diperlukan waktu atau jam operasional yang lebih ditingkatkan. Peningkatan jam operasional dapat dilakukan dengan mengikut sertakan karang taruna untuk ikut serta menjadi pengurus di perpustakaan Kelurahan Mrican ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dani, A., & Mu'aimanah, U. (2024). Optimalisasi Perpustakaan Desa untuk Meningkatkan Literasi Pendidikan di Desa Kreo Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(1), 185–192. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1070>
- Gemasih F, N. M. S. T. (2022). PEMBINAAN DAN PEMBERDAYAAN PERPUSTAKAAN DESA OLEH DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN BENER MERIAH. *Proceedings of International Conference on Islamic Studies "Islam & Sustainable Development"*.
- Hardiansyah, F., Budiyo, F., & Wahdian, A. (2021). Penerapan Nilai-nilai Ketuhanan Melalui Pembiasaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6318–6329. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1762>
- Rizky Anisa, A., Aprilia Ipungkarti, A., & Kayla Nur Saffanah, dan. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. In *Conference Series Journal* (Vol. 01).
- Saidah, K., & Damariswara, R. (2021). Development of Interactive Folklore Based on Android Oriented to Local Wisdom to Improve Reading Comprehension of Elementary School Students. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 8(2), 276. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v8i2.7035>
- Setyoningsih, W. B., & Krismayani, I. (2023). Analisis Pemberdayaan Masyarakat pada Perpustakaan Desa Tumpangkrasak 'Rumah Inspirasi'. In *Jurnal Ilmu Perpustakaan* (Vol. 12, Issue 1).
- Sukri, M., & Wahyuni, S. (2024). Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies Perpustakaan Sebagai Jantung Pendidikan. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*.

- Syafik Bahaudin, M., & Wasisto, J. (2019). *PERAN PERPUSTAKAAN DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Studi Kualitatif Perpustakaan 'Pelita' Desa Muntang)*.
- Wahdian, A., & Hardiansyah, F. (2023). *Meningkatkan Literasi Masyarakat Melalui Pemberdayaan dan Pembentukan Perpustakaan Desa di Balai Desa Batu Putih Sumenep*.
<https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare>
- Walfikri Walfikri, & Zulkarnaini Zulkarnaini. (2024). Implementasi Program Perpustakaan “KEREN” di Kelurahan Air Putih Kota Pekanbaru. *Eksekusi : Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara*, 2(4), 14–21. <https://doi.org/10.55606/eksekusi.v2i4.1453>